



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

RINGKASAN

NUR ALFIYAH WASIMAH. Tatalaksana Penggunaan Ultrasonografi (USG) pada Kucing dengan Kasus FLUTD di Klinik Hewan Cimanggu (*Ultrasonography (USG) Use Procedure on Cats with FLUTD Cases at Cimanggu Veterinary Clinic*). Dibimbing oleh HENNY ENDAH ANGGRAENI.

Feline Lower Urinary Tract Disease (FLUTD) atau yang biasa disebut dengan *Feline Urologic Syndrome (FUS)* merupakan masalah kesehatan yang mengganggu vesika urinaria (VU) dan uretra pada kucing. Diagnosa kasus FLUTD dapat dilakukan dengan palpasi abdominal dan melihat gambaran saluran urinaria pada kucing. Gambaran saluran urinaria dapat dilihat dengan melakukan pemeriksaan penunjang menggunakan alat ultrasonografi. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini untuk menguraikan tatalaksana penggunaan ultrasonografi dalam mendeteksi penyakit FLUTD di Klinik Hewan Cimanggu.

Praktik kerja lapang dilakukan di Klinik Hewan Cimanggu yang terletak di Jalan Anggrek Blok Musholla No.11, RT.03/RW.08, Kedung Jaya, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat dan dilaksanakan pada tanggal 4 Januari sampai 4 Februari 2022 pukul 08.30-17.00 WIB. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer, sekunder dan data pendukung. Data primer meliputi persiapan hewan, *handling restrain*, dan proses USG. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari rekam medis pasien. Data pendukung merupakan data yang diperoleh dari studi literatur dan studi pustaka buku sebagai data pembanding.

Tingkat kejadian FLUTD selama 4 Januari hingga 4 Februari 2022 di Klinik Hewan Cimanggu yaitu sebanyak 3,86%. Tatalaksana penggunaan alat USG sebagai alat bantu dalam kasus FLUTD di Klinik Hewan Cimanggu menggunakan ultrasonografi ECO 3 Expert dengan *transducer* linear. Pemeriksaan menggunakan ultrasonografi dimulai dengan persiapan alat dan bahan. Persiapan hewan dilakukan dengan posisi pasien secara *dorsal recumbency* dan dilakukan *physical restraint* tanpa alat bantu serta pemeriksaan dilakukan pada area 2-3 cm di bawah umbilikal.

Kata Kunci : *Feline Lower Urinary Tract Disease (FLUTD)*, kucing, ultrasonografi